

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional dengan rancangan penelitian menggunakan *cross-sectional* yakni untuk mencari tahu korelasi antara risiko dengan efek dengan metode pengumpulan data pada saat ini dan dilakukan pengukuran satu kali saja (Notoatmodjo., 2018). Pada penelitian ini mencari hubungan antara kepuasan kerja dengan pelaksanaan Komunikasi SBAR pada tindakan transfer pasien dan pengukurannya dilakukan sekali serta tidak melakukan tindak lanjut.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang IGD RSUD dr. Gondo Suwarno pada tanggal 30 Juni sampai 5 Juli 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi perawat di Ruang IGD RSUD dr. Gondo Suwarno sebanyak 27 perawat.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Sampel pada penelitian ini berjumlah 27 perawat.

3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan *total sampling*. *Total sampling* adalah sampel yang diambil sejumlah dengan banyaknya populasi (Sugiyono, 2016).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan ruang lingkup atau pengertian variabel –variabel yang diteliti yang berfungsi untuk mengarahkan kepada pengukuran pada variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (Notoatmodjo., 2018).

Tabel. 3.1 Definisi operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Kepuasan kerja pada peawat IGD	Sikap positif karyawan terhadap seluruh lingkungan bisnis sebagai hasil pengalaman mereka terhadap lingkungan kerja yang meliputi gaji, kesempatan promosi, supervisi, tunjangan, penghargaan terhadap hasil kerja, prosedur kerja, karakteristik pekerjaan dan komunikasi.	Kuesioner <i>job satisfaction scale</i> dengan 36 pertanyaan dengan 4 item pertanyaan dan setiap item memiliki pilihan jawaban : Sangat tidak sesuai (STS) Tidak sesuai(TS) Agak sesuai (AS) Sesuai (S) Sangat sesuai(SS)	a. Kepuasan tinggi ≥ 164 b. Kepuasan sedang $\leq 115-164$ c. Kepuasan rendah < 115	Ordinal
Pelaksanaan komunikasi SBAR pada tindakan transfer pasien	Metode untuk mengkomunikasikan perpindahan pasien dari satu ruangan ke ruangan lainnya dengan komponen <i>situation, background, assessment, recommendation</i>	Kuesioner komunikasi SBAR transfer dengan menggunakan skala likert berjumlah 21 item kuesioner dengan pilihan jawaban Selalu(3) Sering(2) Kadang(1) Tidak pernah(0)	a. Kurang : < 32 b. Cukup : 32-61 c. Baik : ≥ 62	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

Jenis data yang dikumpulkan dibagi menjadi 2 yakni sebagai berikut

- a. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa *interview* maupun menggunakan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai tujuannya. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner skala kepuasan dan komunikasi SBAR yang telah diisi responden.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data, dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi jumlah petugas kesehatan di IGD dan data demografi responden yang diambil dari rumah sakit.

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu

1) Skala kepuasan kerja

The Job Satisfaction Survey (JSS) merupakan instrumen multidimensi, memiliki 9 dimensi dengan 36 item pertanyaan untuk menilai sikap karyawan tentang pekerjaannya dan aspek aspek lainnya. Setiap dimensi diukur dengan 4 item pertanyaan dan setiap item memiliki pilihan jawaban skala likert mulai dari

“sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju”. Skala ini sudah teruji validitas dengan nilai r 0,338 – 0,627. dengan nilai *cronbach alpha* 0.889. dibawah ini adalah kisi- kisi skala *The Job Satisfaction Survey (JSS)*.

Tabel 3.2 skala *The Job Satisfaction Survey (JSS)*

No	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	jumlah
1.	Gaji	1,28	10,19	4
2.	Kesempatan promosi	11,20,33	2	4
3.	Supervisi	3,30	12,21	4
4.	Tunjangan	13,22	4,29	4
5.	Penghargaan terhadap hasil kerja	5	14,23,32	4
6.	Produser kerja yang ada	15	6,24,31	4
7.	Rekan kerja	7,25	16,34	4
8.	Karakteristik pekerjaan	17,27,35	8	4
9.	Komunikasi	9	18,26,36	4
		total		36

2) Skala Komunikasi SBAR pada tindakan transfer

Kuesioner ini dibuat oleh peneliti dengan melihat 4 komponen yakni *situation*, *background*, *assessment*, *recommendation*. Kuesioner ini menggunakan skala likert dengan 4 jawaban selalu (3), sering(2), kadang(1), dan tidak pernah(0).

Kuesioner komunikasi SBAR saat transfer telah dilakukan uji expert pada tanggal 7 Juni 2023 dimana terdapat beberapa item yang tidak layak untuk digunakan dengan mendapatkan nilai skor 1 yakni pada item nomor 4,6,7 dan 8, selain itu peneliti mendapatkan saran untuk menambahkan 1 item tambahan pertanyaan yang diajukan oleh penilai ahli pada indikator *recommendations*. Hasil uji expert menyatakan jika instrumen tersebut mempunyai nilai *valid* yang berarti layak digunakan untuk instrumen penelitian, hasil uji expert tersebut sudah disetujui oleh penilai ahli yakni Ns. Lis Mukti Lestari, S.Kep, M.Kep. dibawah ini kisi-kisi kuesioner komunikasi SBAR pada tindakan transfer.

Tabel 3.3 komunikasi SBAR transfer

No	Aspek	item pertanyaan	jumlah
1.	<i>Situation</i>		
	a. Identitas pasien	1	4
	b. Waktu	3	
	c. Nomor identitas	2	
	d. Keadaan pasien	4	
2.	<i>Background</i>		3
	a. Diagnosa keperawatan	5	
	b. Keadaan pasien	7	
	c. Kebutuhan yang diperlukan pasien	6	
3.	<i>Assessment</i>	8	

a. Masalah yang terjadi pada pasien dengan kenyamanan	14	11
b. Masalah yang terjadi pada pasien dengan integritas kulit	17	
c. Masalah yang terjadi pada pasien dengan nutrisi	16	
d. Masalah yang terjadi pada pasien dengan muskuloskeletal	9,10,13,18	
e. Masalah yang terjadi pada pasien dengan imunitas	11,12,15	
f. Masalah pasien lainnya		
4. <i>recommendations</i>		3
a. Rencana tindakan	19,20,21	
b. Terapi medis		
	total	21

3. Prosedur pengumpulan data

Langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

a. Prosedur administrasi

- 1) Peneliti meminta surat studi pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo pada tanggal 18 April 2023.
- 2) Peneliti mengajukan surat studi pendahuluan RSUD dr. Gondo Suwarno pada tanggal 20 April 2023.

- 3) Peneliti melakukan *uji expert* dari Universitas Ngudi Waluyo pada tanggal 7 Juni 2023.
- 4) Peneliti mengurus surat *ethical clearance* di Universitas Ngudi Waluyo pada tanggal 12 Juni 2023.
- 5) Peneliti meminta surat penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan pada direktur RSUD dr. Gondo Suwarno pada tanggal 30 Juni 2023.
- 6) Peneliti mendapatkan surat balasan penelitian dari RSUD dr. Gondo Suwarno pada tanggal 3 Juli 2023.

b. Prosedur penelitian

- 1) Setelah mendapatkan surat penelitian, peneliti melakukan koordinasi dengan kepala ruang IGD RSUD dr. Gondo Suwarno pada tanggal 3 Juli 2023.
- 2) Selanjutnya peneliti meminta waktu kurang lebih 3 hari (3 Juli 2023-5 Juli 2023) kepada perawat di IGD RSUD dr. Gondo Suwarno, peneliti memberikan penjelasan alur penelitian dan

selanjutnya meminta tanda tangan persetujuan untuk menjadi responden.

- 3) Selanjutnya peneliti memberikan kuesioner dan memberitahu petunjuk dalam penelitian, dalam melakukan pengisian peneliti mendampingi sampai selesai.
- 4) Setelah selesai peneliti mengecek kembali kuesioner dan mengumpulkan kuesioner untuk selanjutnya dianalisis dan dibuat pembahasan penelitian.

F. Etika penelitian

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Merupakan bentuk persetujuan berupa tanda tangan untuk suatu tindakan atau keikutsertaan setelah diberikan informasi. Setelah mendapatkan tanda tangan persetujuan, peneliti menjelaskan mengenai prosedur pengisian data.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data setelah mendapatkan persetujuan menjadi responden, cukup dengan memberi nomor atau inisial data dari responden pada

masing-masing lembar pernyataan guna menjaga kerahasiaan responden, contohnya pada responden pertama hanya diberi inisial nama A dan nomor 1.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjaga rahasia data dari responden dan jawaban dari responden atas pernyataan yang diajukan atau yang telah dikumpulkan dengan cara tidak mempublikasikan kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan. Setelah data terkumpul, peneliti memusnahkan dengan cara membakar lembar kuesioner yang telah diisi guna mengurangi data tersebar dan digunakan oleh orang lain.

4. *Non maleficence*

Penelitian tidak memberikan dampak yang merugikan bagi responden selama proses penelitian berlangsung baik bahaya langsung maupun tidak langsung, karena dalam penelitian ini hanya menggunakan kuesioner untuk mengambil data, namun dalam proses penelitian memungkinkan responden merasa lelah untuk mengisi item pertanyaan, hal tersebut dapat diatasi dengan memberikan waktu tambahan.

5. *Beneficence*

Penelitian ini dilakukan yang memberikan manfaat untuk mengetahui hubungan kepuasan kerja dengan pelaksanaan komunikasi SBAR dan mengingatkan kembali mengenai tahapan komunikasi SBAR transfer dan isi mengenai komunikasi SBAR, selain itu hasil penelitian dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan mutu pelayanan mengenai komunikasi SBAR bagi rumah sakit.

G. Pengolahan Data

1. Editing

Hasil kuesioner yang telah didapat dilakukan pengecekan dan perbaikan formulir seperti kelengkapan isi pernyataan, jawaban relevan dengan pertanyaan (Notoatmodjo., 2018)

2. Coding

Mengubah data berbentuk kalimat menjadi data bilangan (Notoatmodjo., 2018). Coding yang digunakan pada tiap variabel adalah sebagai berikut

a. Variabel kepuasan kerja

- 1) Rendah diberi kode 1
- 2) Sedang diberi kode 2

3) Tinggi diberi kode 3

b. Variabel pelaksanaan Komunikasi SBAR pada tindakan transfer pasien

1) Kurang diberi kode 1

2) cukup diberi kode 2

3) baik diberi kode 3

3. *Skoring*

Peneliti memberikan skor pada setiap jawaban pada tiap variabel

(Notoatmodjo., 2018)

a. Variabel kepuasan kerja

	unfavorable		favorable
sangat tidak sesuai	: 5	sangat tidak sesuai	: 1
tidak sesuai	: 4	tidak sesuai	: 2
agak sesuai	: 3	agak sesuai	: 3
sesuai	: 2	sesuai	: 4
sangat sesuai	: 1	sangat sesuai	: 5

b. Variabel pelaksanaan Komunikasi SBAR pada tindakan transfer pasien

Jawaban	
Selalu	: 3
Sering	: 2
Kadang	: 1

Tidak pernah : 0

4. Tabulasi

Peneliti membuat tabel data sesuai dengan tujuan peneliti dalam penelitian ini berisi karakteristik responden dan jawaban responden(Notoatmodjo., 2018).

5. *Processing atau data entry*

Data dari jawaban masing-masing responden dalam bentuk kode dimasukan dalam program SPSS versi 16(Notoatmodjo., 2018).

6. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan kembali atau mendeteksi data jika kemungkinan ada kesalah kode ketidaklengkapan dan kemudian melakukan koreksi(Notoatmodjo., 2018).

H. Analisis Data

Data yang sudah diolah kemudian dilakukan analisis secara bertahap sesuai tujuan penelitian, meliputi :

1. Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo., 2018). Analisa univariat dilakukan untuk melihat :

- a. Gambaran kepuasan kerja perawat
- b. Gambaran pelaksanaan Komunikasi SBAR pada tindakan transfer pasien

Untuk memperoleh persentase (P) dihitung dengan rumus:

$$f = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

N : jumlah skor total

P : prosentase

X : jumlah skor yang didapat

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo.,2018). Uji yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kendal tau*. di mana :

$$\tau = \frac{S}{\sqrt{\frac{1}{2}N(N-1) - T_x} \sqrt{\frac{1}{2}N(N-1) - T_y}}$$

$$T_x = \frac{1}{2} \sum t_x(t_x - 1) \text{ dan } T_y = \frac{1}{2} \sum t_y(t_y - 1)$$

τ = koefisien korelasi

S = jumlah dari konkordansi dan diskordansi

C = banyak pasangan konkordansi

D = banyak pasangan diskordansi

N = banyak pasangan X dan Y

$$\tau = \frac{S}{\frac{1}{2}N(N-1)} = \frac{C - D}{\frac{1}{2}N(N-1)}$$

Nilai koefisien korelasi akan berada pada selang -1 sampai +1.

Di mana nilai +1 atau -1 menunjukkan hubungan sempurna. Sedangkan saat nilai korelasi mendekati nol, menunjukkan hubungan yang semakin lemah.

Arah dari hubungan antar variabel dapat pula kita lihat melalui tanda dari koefisien korelasi. Jika koefisien korelasi bernilai positif (+), menandakan bahwa saat X meningkat maka Y juga akan meningkat, dan berlaku sebaliknya untuk koefisien korelasi negatif (-).

